

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) BERINGIN MAJU BERSAMA DESA SIMPANG BERINGIN KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

RAFA'I  
175310222

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1 FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Rafa'i  
NPM : 175310222  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Sei. Kijang Kabupaten Pelalawan

**Disahkan Oleh:**

**PEMBIMBING**

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**Mengetahui:**

**DEKAN**

**KETUA PRODI**

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.  
(0761) 674681 Fax: (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

**TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Rafa'i  
NPM : 175310222  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan

Disetujui oleh :

Tim Penguji

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak
2. Yusrawati, SE. M.Si

Tanda Tangan

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Pembimbing

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674  
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Rafa'i  
2. NPM : 175310222  
3. Hari/Tanggal : 23 Maret 2022  
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan

Seminar dibuka oleh Dr. Hj. Siska, S.E., M.Si, AK, CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Haugesti Diana, SE., M.Ak. 1. Abstrak dibuat 3 paragraf berisi paragraf 1 tujuan, 2 metode penelitian, 3 hasil penelitian 2. Bumdes ini menggunakan penelitian apa? Jelaskan di LBM serta jelaskan proses akuntansinya dijelaskan secara manual atau tersistem 3. Tahapan pelaporan setiap item dijelaskan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada abstrak halaman i Terlihat pada halaman 6 Terlihat pada halaman 39,44,45,46	
2.	Yusrawati, SE. M.Si. 1. Rapikan daftar isi 2. Perbaiki daftar pustaka sesuai dengan buku panduan 3. Perbaiki penjelasan piutang tak tertagih 4. Tabel pelaporan dihapus dan cukup jelaskan secara narasi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 39 Terlihat pada halaman 39	

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Dr. Hj. Siska, S.E., M.Si., AK, CA  
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.  
(0761) 674681 Fax: (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Rafa'i  
 NPM : 175310222  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) BERINGIN MAJU BERSAMA DESA SIMPANG BERINGIN KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN  
 SPONSOR : Dr. Hj. Siska, S.E., M.Si, AK, CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
26/02/2021	X	1. Penjelasan yang tidak perlu di hapuskan saja 2. Pendapatan diterima dimuka dan sisi hutang lancer dengan nilai negatif, bisa dikemukakan sebagai masalah 3. Pada desain penelitian cukup jelaskan jenis dan maksud penelitian 4. penulisan daftar pustaka sesuai dengan buku panduan 5. perbaiki halaman sesuai dengan buku panduan 6. ACC PROPOSAL	
05/03/2021			
07/03/2021			
08/02/2022	X	1. ACC SKRIPSI	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumentasi ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, 27 Maret 2022

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 329/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 23 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Rafā'i  |
| 2. NPM                  | : 175310222   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Sei. Kijang Kabupaten Pelalawan. |
| 5. Tanggal ujian        | : 23 Maret 2022   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 74,9</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

PANITIA UJIAN

Ketua

  
**Dina Hidavat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Haugesti Diana, SE., M.Acc

 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Notulen

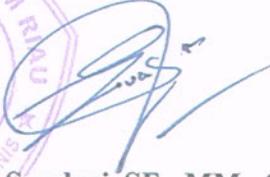
1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

 (.....)

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Mengetahui  
Dekan,



  
**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rafa'i  
N P M : 175310222  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Sei. Kijang Kabupaten Pelalawan.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 23 Maret 2022

Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

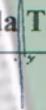
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Rafa'i  
NPM : 175310222  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Sei. Kijang Kabupaten Pelalawan.  
Hari/Tanggal : Rabu 23 Maret 2022  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

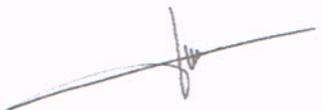
**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Haugesti Diana, SE., M.Acc		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 76,5 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 Maret 2022  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674  
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

**NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL**

1. Nama Mahasiswa : Rafa'i
2. NPM : 175310222
3. Hari/Tanggal : 21 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan

Seminar dibuka oleh Efi Susanti, SE., M.Acc . dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama lima belas menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA. 1. Perbaiki Typo 2. Tambahkan masalah Piutang, Pendapatan diterima dimuka, Cadangan Modal, dan Akumulasi Modal	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada BAB I, BAB II, BAB III Terlihat Pada Halaman	
2	Efi Susanti, SE., M.Acc 1. Perbaiki Cover sesuai dengan buku panduan	Sudah diperbaiki	Terlihat pada cover	

Mengetahui,



**Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

**HJ. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Rafa'i  
NPM : 175310222  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Sei. Kijang Kabupaten Pelalawan.  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

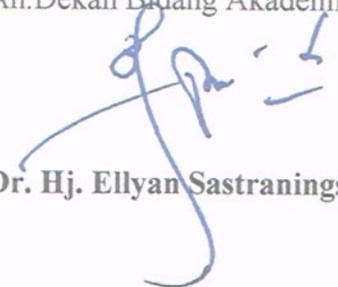
1. Judul : Disetujui/ dirubah/ perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/ masih kabur/ perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/ mengambang/ perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/ perlu dipertajam/ di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/ Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/ belum cocok/ kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/ tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/ tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/ tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/ tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/ tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/ belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/ belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/ tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	3. 

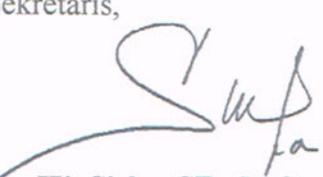
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 21 April 2021  
Sekretaris,

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021  
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.  
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :  
 Nama : Rafal  
 N P M : 175310222  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Sei. Kijang Kabupaten Pelalawan
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 00 0000  
 Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau  
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RAFA'I  
NPM : 175310222  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) BERINGIN MAJU BERSAMA DESA SIMPANG BERINGIN KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang atau sama dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Maret 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan pada BUMDes Beringin Maju Bersama ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara dan melakukan pengumpulan data pada dokumen keuangan dengan pihak pengurus serta karyawan BUMDes, mengenai informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis data yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan membandingkan data yang dikumpulkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan pemecahan masalah dengan hasil penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa proses akuntansi di BUMDes Beringin Maju Bersama belum lengkap dan masih sederhana. BUMDes tidak menyajikan buku besar dan pemisahan jurnal harian. BUMDes tidak membuat penyisihan untuk piutang tidak tertagih. BUMDes juga menyajikan neraca percobaan yang tidak sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes juga tidak menyajikan laporan ekuitas serta laporan arus kas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada BUMDes Beringin Maju Bersama belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

**Kata Kunci : Badan Usaha Milik Desa, Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum, SAK ETAP**

## ABSTRACT

*The research conducted at BUMDes Beringin Maju Bersama aims to be able to find out how the suitability of accounting application in BUMDes (Village Owned Enterprises) Beringin Maju Bersama, Simpang Beringin Village, Bandar Seikijang District, Pelalawan Regency with Generally Accepted Accounting Principles.*

*The data collection technique used in this research is the interview method and collecting data on financial documents with the management and employees of BUMDes, regarding information related to the problem under study. The data analysis method used is descriptive method, namely the research method by comparing the data collected based on theories related to problem solving with the results of this study.*

*Based on the results of research that has been done that the accounting process at BUMDes Beringin Maju Bersama is not complete and still simple. BUMDes does not present a general ledger and separate daily journals. BUMDes does not make allowance for bad debts. BUMDes also present a trial balance that is not in accordance with SAK ETAP. BUMDes also does not present an equity report and a cash flow statement. The results of the study indicate that the application of accounting at BUMDes Beringin Maju Bersama is not in accordance with generally accepted accounting principles.*

**Keywords:** *Village Owned Enterprises, Generally Accepted Accounting Principles, SAK ETAP*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) BERINGIN MAJU BERSAMA DESA SIMPANG BERINGIN KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN**”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak akan terealisasikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan serta saran dari berbagai pihak. Dengan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibuk Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj Siska, SE., M.Si.,Ak.,CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna di kemudian hari. Seluruh pimpinan, Staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak

membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/Ibu BUMDes yang telah mengizinkan dan bersedia membantu dan memberikan data yang diperlukan hingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi.
6. Orang Tua, Bapak tersayang (Razali) dan Umak Tercinta (Rosmita), Kakak saya (Riri Riski Wulan Tari) serta, keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual, dan materi yang telah banyak berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Siti Aisyah yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan amalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa materi dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 5 Februari 2022

RAFA'I

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>11</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi .....	11
2.1.2 Siklus Akuntansi .....	11
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	15
2.1.4 Penyajian Laporan Neraca Keuangan.....	17
2.1.5 Penyajian Laporan Laba-Rugi .....	25
2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas .....	26
2.1.7 Laporan Arus Kas .....	26
2.1.8 Catatan atas Laporan Keuangan.....	27
2.1.9 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	28
2.2 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	31

3.4 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Umum Desa .....	33
4.1.2 Visi dan Misi BUMDes .....	34
4.1.3 Aktifitas BUMDes .....	35
<b>4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>36</b>
4.2.1 Dasar Pencatatan .....	37
4.2.2 Proses Akuntansi .....	37
4.2.2.1 Tahap Pencatatan .....	37
4.2.2.2 Tahap Penggolongan .....	38
4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran .....	39
4.2.2.4 Jurnal Penyesuaian .....	39
4.2.2.5 Tahap Pelaporan .....	39
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kas Harian Modal Kerja .....	38
Tabel 4. 2 Buku Memorial .....	39
Tabel 4. 3 Neraca Saldo .....	40
Tabel 4. 4 Neraca .....	42
Tabel 4. 5 Laba Rugi.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi..... 36



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

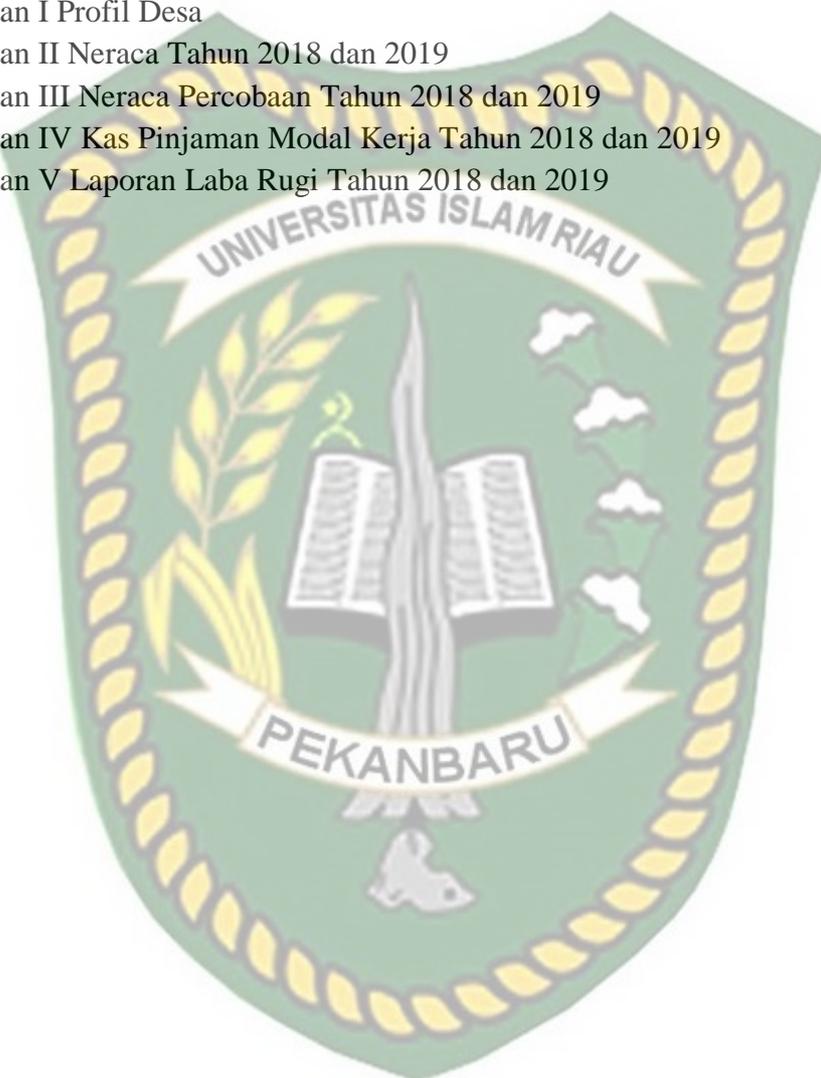
Lampiran I Profil Desa

Lampiran II Neraca Tahun 2018 dan 2019

Lampiran III Neraca Percobaan Tahun 2018 dan 2019

Lampiran IV Kas Pinjaman Modal Kerja Tahun 2018 dan 2019

Lampiran V Laporan Laba Rugi Tahun 2018 dan 2019



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembentukan lembaga desa merupakan pendekatan baru yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di pedesaan yaitu melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Lembaga ini tidak lagi didirikan atas dasar instruksi pemerintah, tetapi harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi yang jika dikelola dengan tepat akan menimbulkan permintaan di pasar. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan, maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama dimana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat.

Bentuk kelembagaan sebagaimana disebutkan diatas dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang merupakan perubahan sebagian dari Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, serta mengatur bahwa pemerintah desa memiliki tugas menyelenggarakan pemerintahan yang memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara

langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Dalam rangka memperkuat pendapatan desa untuk kesejahteraan masyarakat desa dengan cara menampung seluruh kegiatan perekonomian yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, pendirian badan usaha tersebut harus disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha ini merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan dan masih membutuhkan landasan yang kuat untuk pertumbuhan dan berkembang. Pembangunan landasan bagi pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pemerintah.

Menurut Widiawati (2014), Kebutuhan masyarakat semakin hari semakin beragam maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dituntut untuk melayani berbagai jenis usaha masyarakat desa, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) haruslah mampu bersaing dengan lembaga pembiayaan lain yang ada di pedesaan. BUMDes sebagai institusi ekonomi rakyat lembaga komersial, pertama-tama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat adalah melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Hal ini diwujudkan dalam menyediakan kebutuhan masyarakat yang tidak

memberatkan (seperti: harga lebih murah dan mudah mendapatkannya) dan menguntungkan masyarakat. Dalam hal ini, BUMDes sebagai institusi Komersial, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan (berlaku sebagai LKM).

Kebutuhan sistem akuntansi yang berlaku umum untuk BUMDes dikarenakan nantinya BUMDes ini akan menjadi organisasi desa yang dapat menunjang perekonomian desa, dan nantinya BUMDes ini akan menjadi wadah bagi pemerintah untuk menyalurkan dana bantuan yang akan diberikan pada desa. Oleh karena itu dibutuhkan sistem akuntansi yang sesuai untuk BUMDes agar laporan yang dibuat dapat akurat dan meminimalisir adanya kecurangan pada sistem pencatatan keuangan. Oleh karena itu pentingnya akuntansi di dalam suatu organisasi terutama organisasi yang menghasilkan laba untuk dapat menunjang kesejahteraan masyarakatnya terutama didalam BUMDes guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang meliputi perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lain yang relevan dengan laporan keuangan BUMDes. Menurut Kartikahadi (2016) akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan dan melaporkan informasi keuangan kepada pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu organisasi. Akuntansi juga merupakan seni mencatat, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Sistem pengumpulan dan

pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dikenal dengan nama sistem informasi akuntansi. Dalam mewujudkan suatu sistem akuntansi memerlukan siklus akuntansi (Fess, 2012).

Proses akuntansi atau siklus akuntansi adalah sebagai berikut: Pertama, bukti transaksi yang ada dilakukan identifikasi. Kedua, setelah dilakukannya identifikasi terhadap bukti transaksi yang terjadi, maka dilakukan pencatatan jurnal. Ketiga, setelah melakukan pencatatan jurnal transaksi, maka akun-akun pada jurnal transaksi akan diposting ke buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan atau perkiraan. Keempat, membuat neraca saldo yang menunjukkan antara debit dan kredit dalam buku besar. Kelima, dilakukan pencatatan jurnal penyesuaian terhadap transaksi-transaksi yang harus disesuaikan. Keenam, setelah melakukan pencatatan jurnal penyesuaian maka dilakukan kembali penyajian neraca saldo setelah penyesuaian. Ketujuh adalah membuat laporan keuangan yang terdiri dari atas laporan laba/rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tahap terakhir adalah melakukan pencatatan jurnal penutupan dan jurnal pembalik. Penutupan pembukuan merupakan proses-proses pemindahan saldo-saldo perkiraan sementara ke perkiraan modal melalui jurnal penutup (Paul, 2012).

Siklus akuntansi yang benar akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sebagai alat untuk menyediakan informasi keuangan, Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar atau pedoman tertentu, sehingga

informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dijamin wajar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi mengenai harta (*asset*), kewajiban (*liability*), modal (*equity*), pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas (Mulyadi, 2010).

Pada laporan neraca terdapat aset lancar dan aset tidak lancar, liabilitas serta ekuitas pada saat tanggal tertentu. Neraca yang baik seharusnya menggolongkan aset dan liabilitasnya menjadi beberapa kelompok, Neraca yang sudah menggolongkan aset dan liabilitasnya kedalam beberapa kelompok berarti yang sudah terklasifikasi (*Classified Balance Sheet*). Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk satu tahun atau satu periode. Dalam laporan laba-rugi terdapat pendapatan, beban keuangan terhadap operasional badan usaha BUMDes tersebut yang digunakan untuk mengetahui laba atau rugi suatu entitas dalam periode berjalan.

Selanjutnya, laporan ekuitas diartikan sebagai laporan yang memberikan informasi tentang kenaikan atau penurunan jumlah modal suatu entitas pada akhir periode yang dipengaruhi oleh laba atau rugi entitas pada periode berjalan. Laporan ekuitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan modal entitas pada periode selanjutnya dalam menjalankan kegiatan operasional. Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan BUMDes dalam menyediakan informasi terkait dengan perubahan uang tunai, dan setara tunai dalam sebuah entitas, serta untuk menilai suatu kebutuhan BUMDes

terhadap kas tersebut. Sedangkan catatan atas laporan keuangan terdiri dari ringkasan kebijakan akuntansi yang mengakibatkan perubahan perlakuan terhadap akuntansi dan informasi penjelasan keuangan yang berbentuk narasi (Mulyadi, 2010).

Badan Usaha Milik Desa Beringin Maju Bersama berada di Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Sebagai Badan Usaha Milik Desa yang berbadan hukum sejak 2015, BUMDes Beringin Maju Bersama memiliki tanggung jawab untuk melaporkan dan menyajikan informasi keuangan yang andal dan reliabel selama melakukan kegiatan operasionalnya. BUMDes yang bersangkutan mengelola usaha pada unit simpan pinjam, online banking dan jasa angkutan umum. BUMDes Beringin Maju Bersama menggunakan sistem pencatatan *accrual basis* yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Dengan usaha yang dijalankan tersebut mempunyai tujuan membantu dan mendapat kesejahteraan bagi anggotanya.

Adapun proses akuntansi yang diterapkan BUMDes Beringin Maju Bersama sudah menggunakan system komputerisasi. BUMDes Beringin Maju Bersama melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan periode per bulan. BUMDes Beringin Maju Bersama mencatat transaksi penerimaan kas atau pengeluaran kas yang berisi tentang transaksi simpan pinjam ataupun angsuran pelunasan piutang dari anggota. Transaksi tersebut tidak dicatat kedalam jurnal harian tetapi langsung dicatat kedalam Kas Modal Kerja atau Kas Pinjaman Konsumtif (Lampiran IV). Selain itu BUMDes juga tidak melakukan posting transaksi kedalam buku besar. Dari rekapan transaksi bulanan yang sudah

ada tersebut, BUMDes langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

Permasalahan lainnya yang terjadi dalam penelitian ini adalah pada laporan neraca. BUMDes Beringin Maju Bersama tidak membuat penyisihan untuk piutang tidak tertagih. Hal ini dilihat pada laporan piutang yang disajikan oleh BUMDes Beringin Maju Bersama tahun 2018 dan 2019 yang mencatat nilai jumlah tunggakan sebesar Rp 14.410.889 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 17.494.722 pada tahun 2019. Selain itu, adanya akun pendapatan diterima dimuka pada tahun 2018 dan 2019 yang bernilai negatif sebesar Rp 11.686.000 (Lampiran II). BUMDes Beringin Maju Bersama menyajikan neraca saldo dengan mencatat transaksi ke dalam neraca percobaan setelah terjadinya transaksi dengan saldo akhir pada setiap akun yang ada di saldo debit dan kredit di dalam neraca percobaan (Lampiran III). BUMDes Beringin Maju Bersama pada periode berjalan mencatat adanya akun cadangan modal di dalam neraca namun tidak menyajikan laporan ekuitas serta laporan arus kas.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan diatas, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada BUMDes Beringin Maju Bersama. Dari permasalahan diatas penulis melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi pada BUMDes Beringin Maju Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik suatu perumusan masalah mengenai: Apakah penerapan akuntansi pada BUMDes Beringin Maju Bersama telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada BUMDes Beringin Maju Bersama telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan prinsip akuntansi, penilaian, dan penyajian laporan keuangan BUMDes.
2. Bagi BUMDes Beringin Maju Bersama diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi BUMDes dapat menerapkan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan BUMDes serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dan informasi bagi peneliti berikutnya untuk masalah yang sama pada masa yang akan datang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan Telaah Pustaka dan Pengertian Akuntansi, Hipotesa, mengenai pengertian, tujuan dan karakteristik laporan keuangan BUMDes, penyajian laporan neraca penyajian laporan SHU, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan diakhiri dengan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Metode Penelitian, meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menerangkan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan terkait dari latar belakang masalah.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran, yang dianggap penting dan mungkin berguna kepada BUMDes yang diteliti tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi merupakan informasi yang memberikan penjabaran sebuah kepastian berupa aktivitas bersifat keuangan bagi yang membutuhkan serta untuk membuat alokasi sumber daya keputusan dalam organisasi (Mulyadi, 2010). Setiap para ahli memiliki pengertian yang berbeda-beda terhadap penjabarannya, namun memiliki makna dan tujuan yang sama. Menurut Warren dkk (2014) mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan. Menurut Sasongko (2016) akuntansi adalah bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non keuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan (*stakeholder*).

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi tidak sebatas mencatat dan mengidentifikasi peristiwa ekonomi dan bisnis. Akuntansi juga dijadikan alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan dan memiliki kepentingan akuntansi untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang benar dan dapat digunakan oleh pengambil keputusan, manajer serta pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Menurut Erlina (2015) fungsi dari akuntansi yaitu aktivitas jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penjelasan tersebut dijelaskan bahwa fungsi akuntansi berupa informasi pengontrol, pengawasan, serta mengelola laporan keuangan. Sebagai dasar pertimbangan setiap keputusan berbisnis dalam sektor ekonomi dan juga sebagai evaluasi kinerja di periode sebelumnya agar lebih berkembang baik di periode selanjutnya.

### 2.1.2 Siklus Akuntansi

Sebagaimana sebuah metode, akuntansi juga mempunyai tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Secara umum, laporan keuangan yang akan didapatkan di akhir proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang. Proses inilah yang disebut dengan siklus akuntansi. Suharli (2012) menerangkan bahwa:

Siklus akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya.

Adapun tahapan siklus akuntansi menurut Kieso dan Weygandt (2013)

yaitu:

- a) Mengidentifikasi dan mencatat transaksi. Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan dan

hasil usaha perusahaan atau lembaga. Transaksi-transaksi tersebut seperti transaksi penjualan, pembelian, transaksi-transaksi mengenai biaya dan hubungannya dengan bank dicatat dalam bukti formil kemudian dikumpulkan secara sistematis sebagai dasar pencatatan selanjutnya.

- b) Membuat Jurnal, setelah mendokumentasikan bukti-bukti transaksi, selanjutnya adalah mencatat transaksi dalam buku harian atau jurnal. Bentuk jurnal yang paling sederhana adalah daftar transaksi atau kejadian kronologis yang diekspresikan dalam istilah debit dan kredit pada akun-akun tertentu. Hal ini dinamakan dengan jurnal umum. Setiap ayat jurnal umum terdiri dari empat bagian: akun dan jumlah yang harus didebet, akun dan jumlah yang harus di kredit, tanggal, dan keterangan.
- c) Pemindahbukuan, prosedur pentransferan ayat jurnal ke buku besar disebut dengan pemindahbukuan (*posting*), dan terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
- 1) Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah debit ke dalam kolom yang sesuai untuk akun debit.
  - 2) Pada kolom referensi jurnal, tulis nomor akun atas jumlah debit yang *diposting*.
  - 3) Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah kredit yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang dikredit.
  - 4) Pada kolom referensi jurnal, tulis nomor akun atas jumlah kredit yang *diposting*.

5) Pemindahbukuan atau posting dari jurnal umum dianggap selesai apabila semua angka referensi posting telah dicatat di sebelah judul-judul akun yang terdapat dalam jurnal.

d) Neraca Saldo merupakan daftar akun beserta saldonya pada suatu waktu tertentu. Biasanya neraca saldo dibuat diakhir periode akuntansi. Tujuan utama dari neraca saldo adalah untuk membuktikan kesamaan matematis dari debet dan kredit setelah posting dilakukan. Neraca saldo juga berguna untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam pembuatan ayat jurnal dan posting, disamping bermanfaat untuk menyusun laporan keuangan. Adapun prosedur pembuatan neraca saldo sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar judul akun beserta saldonya
- 2) Menjumlahkan kolom debet dan kredit
- 3) Membuktikan kesamaan antara kedua kolom itu

e) Ayat Jurnal Penyesuaian, penyesuaian diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan. Penggunaan ayat jurnal penyesuaian akan memungkinkan perusahaan untuk secara akurat melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal neraca dibuat melaporkan pendapatan serta beban yang tepat dalam laporan laba-rugi. Ayat jurnal penyesuaian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Pembayaran dimuka
  - a) Beban dibayar dimuka

Beban-beban yang dibayar tunai dan dicatat sebagai aktiva sebelum digunakan atau dikonsumsi.

- 2) Pendapatan yang diterima dimuka
  - b) Pendapatan yang diterima dimuka dalam bentuk kas dicatat sebagai kewajiban sebelum dihasilkan.
- 3) AkruaI
  - d) Pendapatan akruaI

Pendapatan yang telah dihasilkan namun belum diterima dalam bentuk kas atau belum dicatat.

- e) Beban akruaI

Beban yang telah terjadi namun belum dibayarkan secara tunai atau belum dicatat.

- f) Neraca Saldo yang telah disesuaikan, neraca saldo ini memperlihatkan saldo dari semua akun, termasuk akun-akun yang telah disesuaikan, pada akhir periode akuntansi. Jadi tujuan neraca saldo yang telah disesuaikan adalah untuk memperlihatkan pengaruh dari semua kejadian keuangan yang telah terjadi selama periode akuntansi.
- g) Menyusun Laporan Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.
- h) Menyusun Jurnal Penutup, pada akhir periode akuntansi, perusahaan harus melakukan penutupan buku akuntansi sebagai tanda telah

berakhirnya pencatatan dan pelaporan akuntansi untuk periode tersebut. Proses penutupan suatu buku perusahaan, yaitu dengan memindahkan akun-akun normal (semua akun laba rugi) ke akun rill (semua akun neraca).

- i) Neraca Saldo Pasca Penutupan, neraca saldo juga bisa dibuat setelah ayat jurnal penutupan dipindahkan ke buku besar. Neraca saldo setelah penutupan yang umumnya disebut neraca saldo pasca penutupan, hanya terdiri dari akun aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik.
- j) Ayat Jurnal Pembalik, setelah laporan keuangan selesai dibuat dan pembukuan ditutup, perusahaan biasanya membalik sebagai ayat jurnal penyesuaian sebelum mencatat transaksi reguler pada periode berikutnya. Ayat jurnal ini disebut ayat jurnal pembalik. Ayat jurnal pembalik dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya dan merupakan kebalikan dari jurnal penyesuaian terkait yang telah dibuat pada periode sebelumnya. Pencatatan ayat jurnal pembalik merupakan langkah opsional dalam siklus akuntansi yang akan dilakukan pada awal periode akuntansi berikutnya.

### 2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012) tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi laporan keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi

dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Menurut SAK-ETAP (2013) Karakteristik laporan keuangan sebagai berikut:

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

c. Materialistis

Materialistis yang dimaksud yaitu kelalaian yang dipandang karena mencantumkan kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang ambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal.

e. Substansial mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansial dan realitas ekonomi dan bukan hanya untuk hukumannya.

f. Pertimbangan sehat

Ketidak pastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa tersebut.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dan laporan keuangan lengkap dalam batasan material dan biaya.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan.

i. Tepat waktu

Agar relevan informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

j. Keseimbangan antara biaya dan manfaat.

#### 2.1.4 Penyajian Laporan Neraca Keuangan

Menurut Kasmir (2012) laporan neraca adalah merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Menurut Ikhsan (2010) menyebutkan bahwa neraca merupakan sebagai suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Dalam laporan, neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu menurut SAK-ETAP (2013:15). Neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap

- f. Aset tidak berwujud
- g. Hutang usaha dan hutang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

1) Aset

Merupakan sumber daya yang dapat dikendalikan dan dimiliki oleh organisasi untuk mendapatkan pendapatan atau nilai ekonomi saat sekarang maupun dimasa yang akan datang. Menurut Kieso (2013) aset merupakan manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dari masa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atas kejadian masa lalu. Menurut Martani (2012) aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Menurut Warren (2014) aset merupakan sumber daya yang dimiliki dikuasai oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan dapat diharapkan akan diperoleh entitas.

Menurut Walter (2012) aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikendalikan entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang bagi entitas. Menurut Ikhsan (2012) aset merupakan kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukar menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.

a) Aset lancar

Menurut Warren (2014) aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan

dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan. Dengan demikian, suatu entitas harus menampilkan aset lancar dan aset tidak lancar, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) entitas mengklasifikasi aset lancar jika:

- a. Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus normal entitas.
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan
- c. Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan.
- d. Berupa kas atau setara kas kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban atau setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

a. Kas

Pada badan usaha BUMDes adalah golongan harta lancar yang berupa uang kertas dan logam. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:258) Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi sebagai berikut:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga

Menurut Agoes (2013) definisi kas yaitu simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan. Menurut Rudianto (2010) definisi kas yaitu alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan dibutuhkan, karena itu kas mencakup semua alat pembayaran yang dimiliki perusahaan yang disimpan di perusahaan maupun bank dan siap digunakan.

b. Piutang

Piutang merupakan sebuah transaksi berjenis akuntansi yang memiliki makna penagihan kepada anggota atau konsumen yang telah berhutang. Menurut Carl S. Warren dkk (2014:440) terdapat dua metode penghapusan piutang, sebagai berikut:

1. Metode penghapusan langsung

Metode penghapusan piutang langsung disebut *direct method*. Dalam metode langsung, penghapusan piutang baru akan dicatat dalam pembukuan ketika sudah benar-benar dinyatakan tidak dapat ditagih lagi. Metode ini biasa digunakan oleh perusahaan kecil atau perusahaan yang tidak dapat memperkirakan penghapusan piutang atau piutang tak tertagih secara cepat.

2. Metode cadangan

Metode penghapusan piutang cadangan disebut *allowance method*. Dalam metode cadangan, perusahaan perlu melakukan penaksiran terhadap piutang tak tertagih pada akhir periode pembukuan.

Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang memiliki skala besar yang terbiasa mencatat perkiraan atau estimasi piutang yang dapat ditagih.

Menurut Rudianto (2012) penjelasan piutang sebagai klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lampau.

### c. Persediaan

Persediaan adalah berupa barang yang diproduksi atau dimiliki badan usaha BUMDes yang memiliki tujuan untuk diproses atau diperjual belikan. Menurut Agoes (2013) persediaan adalah persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama (MPKP). Penyisihan untuk persediaan uang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) persediaan adalah pengukuran persediaan entitas harus mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan untuk menjual. Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi terkini.

### b) Aset tetap

Aset tetap merupakan suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan seperti bangunan yang tidak bergerak memiliki masa yang panjang serta kendaraan dalam rangka untuk menjalankan operasi perusahaan dan inventaris lainnya yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi (2010) aset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Menurut Warren (2014) aset tetap yaitu sumber daya fisik yang memiliki dan digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki masa manfaat yang panjang. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) aset dapat diidentifikasi jika:

- a. Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari entitas dan dijual, dialihkan, diisensi, disewakan, atau ditukar melalui suatu kontrak terkait aset dan kewajiban secara individual atau secara bersama.
- b. Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya  
Bersamaan dengan berlalunya waktu, biasanya kemampuan yang diberikan aset tetap. Pengakuan adanya penurunan aset tetap ini dibebankan sebagai biaya yang dikenal dengan biaya penyusutan. Pembebanan ini dilakukan tiap bulan atau ditunda sampai akhir periode akuntansi.

Adapun metode penyusutan aset tetap menurut Warren (2017:492-495) sebagai berikut:

- a. Metode garis lurus

Metode garis lurus (*straight line method*) menghasilkan jumlah

beban penyusutan yang sama untuk setiap tahun selama umur manfaat aset. Metode garis lurus sejauh ini menerapkan metode yang paling banyak digunakan. Adapun rumus perhitungan metode garis lurus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Biaya} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Manfaat}}$$

b. Metode Unit Produksi

Metode unit produksi yaitu menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk setiap unit yang diproduksi atau setiap unit kapasitas yang digunakan oleh aset.

Metode unit produksi diaplikasikan dalam dua tahap

Tahap 1. Menentukan penyusutan per unit:

$$\text{Penyusutan per unit} = \frac{\text{Biaya} - \text{Nilai Residu}}{\text{Total Unit Produksi}}$$

Tahap 2. Menghitung beban penyusutan:

Beban Penyusutan = Penyusutan per Unit x Total Unit Produksi yang digunakan

c. Metode Saldo Menurun Ganda

Metode Saldo Menurun Ganda yaitu menghasilkan beban periodik yang semakin menurun selama estimasi umur manfaat aset. Metode saldo menurun ganda dapat diaplikasikan dalam tiga tahap.

Tahap 1. Menentukan persentase garis lurus, menggunakan umur manfaat yang diharapkan.

Tahap 2. Menentukan saldo menurun ganda dengan mengalihkan tariff garis lurus dari tahap 1 dengan 2

Tahap 3. Menghitung beban penyusutan dengan mengalihkan tarif saldo menurun ganda dari tahap 2 dengan nilai buku aset.

Didalam sebuah aset sudah pasti ada penurunan nilai aset atau penyusutan, menurut Rudianto (2012) penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban ke dalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut.

## 2) Kewajiban (Liabilitas)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) karakteristik pada kewajiban bahwa entitas mempunyai kewajiban masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dan tindakan entitas pada saat:

- a. Oleh praktek bulan masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau penyusutan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu.
  - b. Akhirnya, telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.
- Menurut Warren (2014) menyatakan kewajiban adalah keharusan untuk membayar atau melunasi atas tindakan yang dilakukan sebelumnya.

- 3) Modal (ekuitas), merupakan suatu kumpulan nilai mata uang atau dana yang akan digunakan untuk operasi atau kegiatan BUMDes atau perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) yaitu hak residual aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Menurut Harrison (2012) yaitu kepentingan residu dalam aset entitas setelah dikurang kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas aset entitas. Hak pemilik terhadap aset perusahaan seluruh liabilitas dibayarkan.

### 2.1.5 Penyajian Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi merupakan penyajian hasil pendapatan dan beban untuk satu periode pada waktu tertentu. Menurut Sasongko (2015) menyatakan bahwa sebuah laporan yang menyandingkan pendapatan yang diperoleh dengan beban yang terjadi selama satu periode. Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban. Laba dan rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Menurut Martani (2012) menyatakan bahwa laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Didalam laporan laba-rugi ada minimal pos-pos yang mencakup, Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) menyatakan bahwa:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi investasi menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

### 2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sasongko (2015) definisi laporan perubahan ekuitas adalah menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu. Menurut Rudianto (2012) definisi laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a. Laba atau rugi untuk periode.
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan tercatat akhir periode, diungkapkan secara terpisah.

Perubahan yang berasal dari:

1. Laba atau rugi
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
3. Jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas

### 2.1.7 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu badan usaha BUMDes atau perusahaan yang dihasilkan pada periode tertentu yang menampilkan aliran kas masuk dan keluar. Menurut Ikhsan (2012) Laporan arus kas yaitu satu dari laporan keuangan dasar. Laporan arus kas dibuat memenuhi beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperkirakan arus kas masa yang akan datang.
2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen.

3. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor.
4. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas pada suatu perusahaan.

Menurut Warren (2014) laporan arus kas terdapat 3 bagian sebagai berikut:

1. Aktivitas BUMDes

Arus kas dari aktivitas BUMDes melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktiva BUMDes.

2. Aktivitas investasi

Arus kas dan aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen.

3. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, pinjaman dan penarikan kas oleh pemilik

### 2.1.8 Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2012) menyatakan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan dan berbagai informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu bagian yang tercantum dalam laporan keuangan. Tujuannya dapat menyebutkan seluruh informasi tambahan yang terdapat dalam laporan keuangan.

## 2.1.9 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

### 2.1.9.1 Pengertian BUMDes

Berdasarkan Bapemas (2014), yaitu pada prinsipnya BUMDes dimaksudkan untuk memperkuat pendapatan desa, peningkatan kesempatan berusaha mengurangi pengangguran sekaligus sebagai motor penggerak perekonomian desa dilaksanakan baik melalui konsolidasi atau integrasi Unit Pengelola Keuangan (UPKu) maupun Lembaga Ekonomi Desa (LED) lainnya. Pembentukan BUMDes juga ditujukan untuk mendorong, memfasilitasi, melindungi, dan memberdayakan kegiatan perekonomian di pedesaan yang didasarkan pada potensi desa atau kegiatan yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya masyarakat setempat. Tujuan akhir penguatan kelembagaan ekonomi desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa serta mendukung optimalisasi program penanggulangan kemiskinan di Pelalawan.

### 2.1.9.2 Fungsi BUMDes

Fungsi BUMDes menurut Baswir (dalam Atmaji, 2011) mempunyai dua fungsi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu:

- a. Fungsi BUMDes dalam bidang ekonomi antara lain dalam berusaha BUMDes lebih berperikemanusiaan artinya tidak semata-mata mencari keuntungan, pembagian (SHU) lebih adil sesuai dengan jasa anggota terhadap BUMDes, BUMDes bukan perkumpulan modal, jadi BUMDes harus menghindari praktek monopoli, dengan motif pelayanan pada anggota maka BUMDes menawarkan barang dan jasa dengan harga yang relatif lebih murah tanpa mengabaikan kualitas, BUMDes berfungsi meningkatkan

penghasilan para anggotanya dengan membagikan keuntungan BUMDes kepada para anggotanya sesuai kontribusi yang diberikan anggota kepada BUMDes, menyederhanakan sistem tataniaga dengan mengurangi mata rantai perdagangan yang tidak perlu, menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam pengelolaan perusahaan serta menjaga terciptanya keseimbangan antara penawaran dan permintaan dan mendidik masyarakat untuk mengalokasikan pendapatan secara efektif dan efisien.

- b. Fungsi BUMDes dalam bidang sosial antara lain adalah melatih dan mendidik anggotanya untuk membiasakan diri hidup bekerja sama, memiliki semangat berkorban, membangun tatanan sosial yang berdasarkan rasa persaudaraan, kekeluargaan dan demokratis yang akhirnya dalam masyarakat akan tercipta kehidupan tenteram.

### 2.1.9.3 Prinsip-prinsip BUMDes

Perbedaan BUMDes dengan bentuk usaha lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dianutnya. Prinsip BUMDes merupakan esensi dari dasar kerja sama BUMDes sebagai badan usaha yang merupakan ciri khas dan jati diri BUMDes yang membedakan dari badan usaha lain (Khasan, 2009). Prinsip-prinsip BUMDes ini biasanya mengatur baik hubungan antara BUMDes dan anggotanya, hubungan antara sesama anggota BUMDes, pola kepengurusan organisasi BUMDes serta mengenai hubungan yang ingin dicapai oleh BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang berasaskan kekeluargaan. Prinsip-prinsip tersebut dijadikan sebagai pedoman kerja BUMDes, selain itu, juga menjadi sebuah jati diri atau ciri khas BUMDes yang berbeda dengan badan usaha lain (Listya, 2011).

Mengacu pada UU No. 25 Tahun 1992 Ayat (5), prinsip-prinsip BUMDes itu diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Maksudnya, menjadi anggota BUMDes tidak boleh dipaksa oleh siapapun dan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Maksudnya, dalam proses pengambilan keputusan, setiap anggota BUMDes harus diperlakukan sama dalam suasana kebersamaan.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil seimbang dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Maksudnya, modal dalam BUMDes pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan.
5. Kemandirian
6. Pendidikan BUMDes
7. Kerjasama antar BUMDes

Prinsip-prinsip tersebut merupakan dasar pijakan bagi keberlangsungan BUMDes kedepannya. Usaha mencapai keberhasilan BUMDes juga berhubungan dengan para anggotanya.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang telah disajikan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

**“Penerapan Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa Beringin Maju**

**Bersama Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten**

**Pelalawan” belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.”**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan menjelaskan analisa penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa Beringin Maju Bersama dan dibandingkan dengan penerapan akuntansi yang menggunakan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum. Jenis penelitian kualitatif deskriptif akan menggambarkan uraian yang menjelaskan penyelesaian terhadap isu atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan juga disertai dengan analisa terhadap penyelesaian masalah tersebut.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2016):

1. Data Primer, yaitu data yang disajikan oleh pengurus BUMDes mengenai informasi kegiatan usaha, sejarah BUMDes, aktivitas usaha serta kegiatan akuntansi dan keuangan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data yang telah disusun oleh pengurus BUMDes dalam bentuk yang sudah jadi, seperti struktur organisasi dan laporan keuangan BUMDes.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara langsung dengan pihak pengurus BUMDes serta karyawan BUMDes mengenai informasi yang berhubungan dengan masalah yang

diteliti, seperti aktivitas BUMDes, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan akuntansi yang dilakukan.

- b. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data-data yang dimiliki BUMDes seperti laporan keuangan BUMDes dan laporan pertanggung jawaban BUMDes.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara membandingkan antara data yang telah dikumpulkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan pembahasan pemecahan pokok masalah yang dibahas dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Umum Desa

Program peningkatan ekonomi kerakyatan dan percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, beberapa tahun belakangan ini sistem pemerintahan mulai melirik kepada masyarakat golongan menengah kebawah tak ayal juga Gubernur Riau merasa cukup prihatin, sehingga berupaya mengembangkan program dalam rangka mengejar ketertinggalan masyarakat dalam berbagai aspek yang dikenal dengan program K2i. Suatu program yang menitik beratkan pada pemberantasan kemiskinan, kebodohan dan ketertinggalan infrastruktur. Diharapkan dengan adanya program ini persoalan kemiskinan, kebodohan dan ketertinggalan infrastruktur dapat teratasi.

Untuk mengejar ketertinggalan ini pemerintahan mengadakan suatu program yaitu program Pemberdayaan Desa (PPD) dimana dari 1.622 desa di propinsi Riau, dan 500 desa sudah didanai oleh program ini. Untuk tahun 2011, 55 desa di kabupaten pelalawan sudah didanai program ini, dan pertengahan tahun 2012 ditambah 8 desa untuk tahun 2013 akan ditambah 15 desa.

Dengan dasar tersebut pemerintah membuat program PPD dan menarik masyarakat sebagai konsumen dimana program ini bertujuan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat. Namun penghasilan tersebut belum mencukupi meskipun masyarakat mempunyai perkebunan sendiri tetapi belum mencukupi dikarenakan faktor modal terbatas. Kemudian melalui peningkatan kemampuan usaha ini akan

memberikan *trickle down effect* terhadap masyarakat yang masih terperangkap dalam kemiskinan absolut melalui pembukaan tenaga kerja. Pembangunan infrastruktur desa dari bagi hasil keuntungan, kegiatan-kegiatan sosial, santunan, menjalin kebersamaan selaku sesama anggota masyarakat untuk lebih bisa mandiri dalam mengurus ekonomi sendiri, kelembagaan, partisipasi masyarakat akuntabilitas dan demokrasi untuk mewujudkan suatu desa otonomi dan mandiri yang memiliki sumber pendapatan dan perencanaan belanja sendiri. Oleh sebab itu UED-SP juga tengah mempersiapkan diri untuk menjadi badan usaha milik desa (BUMDes). Pada tahun 2015 UED-SP Beringin Maju Bersama sudah memiliki kesiapan untuk mendirikan BUMDes dan akhirnya pada tanggal 29 januari 2015 BUMDes didirikan dan UED-SP beralih menjadi unit usaha badan usaha milik desa.

#### 4.1.2 Visi dan Misi BUMDes

Pembentukan badan usaha milik desa beringin maju bersama untuk dapat mendirikan badan usaha yang bergerak dalam bidang yang sesuai dengan kewenangan desa, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, menggerakkan perekonomian desa, dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa.

##### a. Tujuan

1. Untuk meningkatkan pendapatan asli desa
2. Dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa
3. Memperluas pemerataan pembangunan
4. Menyediakan lapangan kerja bagi generasi yang akan datang.

##### b. Visi

Kami ada karena anda oleh anda untuk anda.

**c. Misi**

1. Membuka sebanyak-banyaknya unit usaha yang bisa menjadikan PADes
2. Membuka lapangan kerja dengan menyerap tenaga kerja tempatan.
3. Menumbuh kembangkan nasional masyarakat dimulai dari Desa.

**4.1.3. Aktifitas BUMDes**

Semua kegiatan PPD ditanggung melalui sharing dana antara APBD Provinsi dan APBD Kabupaten Pelalawan. Kegiatan usaha yang sudah ada di BUMDesa Beringin Maju Bersama yaitu Unit Simpan Pinjam dan unit pelayanan pembayaran secara online (Payment Point Online Banking).

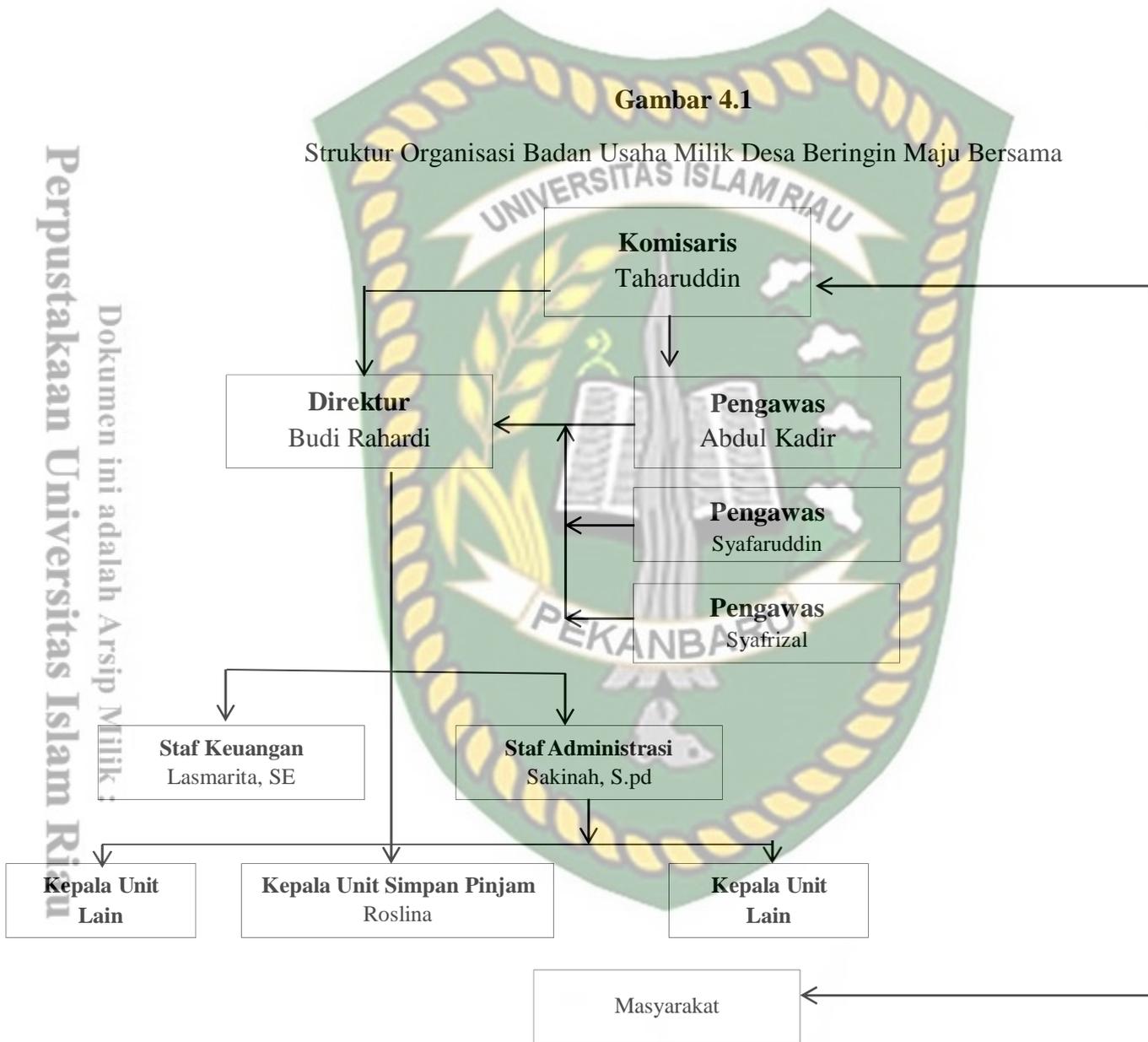
Dengan adanya program pemberdayaan desa diharapkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan dapat juga memperkuat sistem kelembagaan yang ada di Desa Simpang Beringin seperti BPD, LKMD, Karang Taruna dan PKK dalam hal ini semua lembaga terlibat di dalam untuk menjadikan masyarakat yang kreatif dan mandiri dalam mengelolah keuangan. Serta mampu menjalinkan hubungan yang bersifat kerjasama, dan menciptakan sistem kelembagaan yang baik dan efektif. Sistem seperti inilah yang sejak dulu diinginkan oleh masyarakat, yakni suatu sistem dimana untuk membangun kondisi ekonomi tidak cukup hanya bertumpu pada satu lembaga, akan tetapi harus diperkuat oleh lembaga-lembaga lain sebagai sistem kemitraan.

#### 4.1.4 Struktur BUMDes

Berikut ini adalah struktur BUMDes Beringin Maju yang menggambarkan susunan dan jabatan dalam menyelesaikan fungsi dan tugas masing-masing.

**Gambar 4.1**

Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Beringin Maju Bersama



## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1.3 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang dilakukan di Badan Usaha Milik Desa Beringin Maju Bersama yang berada di Desa Simpang Beringin Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan adalah menggunakan *accrual basis*. Pencatatan ini dilakukan dengan mengakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat ada penerimaan atau pengeluaran kas. Artinya Badan Usaha Milik Desa Beringin Maju Bersama melakukan pencatatan pada saat transaksi tersebut terjadi.

### 4.1.4 Proses Akuntansi

Badan Usaha Milik Desa Beringin Maju Bersama melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas atau pengeluaran kas dengan periode per bulan. BUMDes Beringin Maju Bersama melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan periode per bulan. BUMDes Beringin Maju Bersama mencatat transaksi penerimaan kas atau pengeluaran kas yang berisi tentang transaksi simpan pinjam ataupun angsuran pelunasan piutang dari anggota. Transaksi tersebut tidak dicatat kedalam jurnal harian tetapi langsung dicatat kedalam Kas Modal Kerja atau Kas Pinjaman Konsumtif (Lampiran IV). Selain itu BUMDes juga tidak melakukan posting transaksi kedalam buku besar. Dari rekapan transaksi bulanan yang sudah ada tersebut, BUMDes langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

### 4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan adalah tahap awal dalam proses siklus akuntansi. Pada tahap ini, desa akan mencatat transaksi yang terjadi dan kemudian dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai. Tahapan pencatatan awal pada Kas Harian Modal kerja adalah dengan mengumpulkan bukti – bukti transaksi kemudian

dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai. Pencatatan transaksi setiap tanggal yang dilakukan oleh BUMdes Beringin Maju Bersama kedalam Kas Harian Modal Kerja menampilkan jenis transaksi pengeluaran dan penerimaan yang akan disajikan pada tabel berikut:

a. Kas Harian Modal Kerja

Kas Harian Modal Kerja pada BUMDes Beringin Maju Bersama digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas (Lampiran IV)

#### 4.2.2.2 Tahap Penggolongan

Tahap Penggolongan adalah tahap kedua dari siklus akuntansi keuangan desa, pada tahap ini dilakukan pengelompokan catatan bukti transaksi sesuai dengan nama akun. Namun, pada tahap ini, desa Beringin Maju tidak membuat buku besar ataupun buku memorial yang berisi akun-akun yang sesuai dan saldo-saldo yang dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit. Adapun buku yang disajikan oleh BUMDes Beringin Maju adalah rekapan dalam bentuk buku harian simpanan wajib, kas modal dan buku besar lainnya yang dicatat harian. Berikut ini akan disajikan contoh penyajian buku besar atau buku memorial untuk menggolongkan transaksi ke dalam akun-akun yang ada.

**Tabel 4.2 Buku Memorial**

**Tahun Anggaran 2019 (dalam Rupiah)**

Akun: Putang Usaha

No	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal			468.064.600	
31 Dec	Pelunasan Pinjaman Anggota		41.953.500		
	Saldo Akhir			426.111.100	

Sumber: Data Peneliti, 2021

#### 4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

Tahap Pengikhtisaran adalah tahap ketiga dalam siklus akuntansi keuangan desa. Pada tahap ini dibuat neraca saldo untuk mengikhtisarkan daftar akun yang ada. Namun dalam pelaksanaan pembuatan laporan keuangan desa, BUMDes Beringin Maju Bersama membuat neraca percobaan (Lampiran III). Adapun neraca percobaan yang ditampilkan memuat akun-akun dengan format kertas kerja namun sebutan yang kurang lazim dalam standar akuntansi BUMDes (Lampiran III).

#### 4.2.2.4 Jurnal Penyesuaian

Tahapan selanjutnya adalah penyajian jurnal penyesuaian pada transaksi *accrued revenue/expense*. BUMDes Beringin Maju tidak menyajikan jurnal penyesuaian pada laporan keuangannya sehingga transaksi piutang tak tertagih juga tidak dicantumkan pada neraca saldo tahun 2019. Diketahui bahwa jumlah piutang tak tertagih adalah sebesar Rp 17.494.722 pada tahun 2019, sehingga jurnal penyesuaian yang dapat dilakukan oleh BUMDes Beringin Maju dengan menggunakan metode penyisihan sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih	Rp. 349.894
Penyisihan piutang tak tertagih	Rp. 349.894

Dengan tidak dibuatnya jurnal penyisihan tersebut sehingga dapat dilihat berapa piutang yang akan ditagih.

#### 4.2.2.5 Tahap Pelaporan

##### 1. Penyajian Laporan neraca Keuangan

Penyajian neraca pada BUMDes Beringin Maju Bersama terdiri dari aktiva dan passive. Pada neraca BUMDes Beringin Maju Bersama belum dibuat akun pemisahan akun aktiva lancar dan aktiva tetap

Utang terbagi menjadi dua yaitu utang lancar dan utang jangka panjang, utang lancar adalah utang yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Mekanisme pembayaran utang ini adalah dengan penyetoran tunai. Sedangkan utang jangka panjang adalah bagian utang yang jatuh tempk lebih dari satu tahun. Pada neraca BUMDes Beringin Maju Bersama mengelompokkan utang kedalam utang lancar dan utang jangka panjang.

###### a. Kas

Pada neraca BUMDes Beringin Maju Bersama tahun 2019 kas berjumlah Rp 110.792.495,- utang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di BUMDes Beringin Maju Bersama pada bulan berjalan.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian kas yang dilakukan sudah sesuai dengan penyajian yang berterima umum.

###### b. Bank

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2019 berjumlah Rp 3.368.098,- simpanan bank ini merupakan dana rekening BUMDes Beringin Maju Bersama.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank dilakukan oleh BUMDes Beringin Maju Bersama telah sesuai dengan penyajian yang berterima umum.

###### c. Piutang

Dari laporan neraca yang disajikan di BUMDes Beringin Maju Bersama dapat diketahui bahwa ada piutang berjumlah Rp 426.111.000,- ini merupakan dana yang dipijamkan kepada masyarakat pemanfaat yang diangsur pada setiap bulannya dengan cara langsung datang ke kantor BUMDes Beringin Maju Bersama.

Penyajian piutang yang dilakukan BUMDes Beringin Maju Bersama seharusnya memisahkan antara piutang lancar berumur 1 tahun ke dalam aktiva lancar, dan piutang tidak lancar yang berumur lebih 1 tahun ke aktiva tidak lancar. Pada periode berikutnya piutang tidak lancar akan jadi piutang lancar apabila umur piutang tersebut sudah lebih 1 tahun.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan BUMDes Beringin Maju Bersama belum sesuai dengan penyajian akuntansi yang berterima umum.

Dari catatan yang dilakukan BUMDes Beringin Maju Bersama dapat diketahui bahwa BUMDes Beringin Maju Bersama telah membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih, namun tidak disajikan seberapa besar nilainya.

Alasan tidak disajikan seberapa besarnya nilai dari cadangan penghapusan piutang karena pengelola BUMDes Beringin Maju Bersama berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih. Sebab adanya pengawasan yang ketat. Misalnya peminjam yang tidak bisa melunasi pinjamannya, akan dipanggil untuk menjelaskan mengenai hal tersebut. Jika peminjam tetap tidak bisa melunasi pinjamannya, maka sesuai dengan kesepakatan, pihak BUMDes Beringin Maju Bersama akan menjual agunan



inventaris. Tarif penyusutan tetap di hitung dengan menggunakan metode Garis lurus (*straight line method*).

Akumulasi penyusutan inventaris pada neraca BUMDes berjumlah Rp -15.179.722,- metode inventaris yang dilakukan BUMDes dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris.

Namun pada daftar inventaris ditemukan kesalahan dalam pencatatan akumulasi penyusutan sehingga pada neraca dan daftar inventaris tidak sama. Perhitungan akumulasi penyusutan menjadi salah. Kesalahan ini terjadi karena tidak memperhatikan umur pakainya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP, 2009:72), entitas harus mengukur seluruh aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Entitas harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian akumulasi penyusutan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

e. Utang

Pada penyajian neraca BUMDes Beringin Maju Bersama jumlah utang adalah Rp 3.704.182,-. Penyajian utang BUMDes Beringin Maju Bersama sudah sesuai dengan penyajian utang yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada utang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

f. Modal

Unsur-unsur modal BUMDes Beringin Maju Bersama berasal dari bantuan pemerintah Kabupaten Pelalawan. Modal BUMDes Beringin Maju Bersama pada neraca tahun 2019 adalah Rp 580.418.067,-

## 2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi memasukkan semua pos pendapatan dan beban yang di akui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP masyarakat lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa. Entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas.

Laporan laba rugi BUMDes Beringin Maju Bersama tahun 2019 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjam Rp 145.104.500, dan pendapatan lain-lain Rp 0. Pada beban terdapat akun honor direktur, administrasi dan umum, transport, penyusutan dan lain-lain.

Format laporan laba rugi yaitu *single step* dan *multiple step*. *Single step* yaitu bentuk laporan laba rugi yang semua pendapatan di kelompokkan tersendiri di bagian atas dan di jumlahkan, artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih. *Multiple step* artinya bentuk laporan laba rugi yang pendapatan dibedakan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain, demikian halnya dengan beban dibedakan menjadi beban usaha dan beban lain-lain. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Beringin Maju Bersama. menggunakan format laporan laba rugi *multiple step*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi BUMDes Beringin Maju Bersama sesuai dengan SAK ETAP yaitu bertujuan

untuk memahami kinerja keuangan dan juga entitas tidak menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa, dalam laporan laba rugi.

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Berdasarkan SAK ETAP (2009:21) laporan perubahan ekuitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a. Laba atau rugi ekuitas untuk satu periode
- b. Pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan berasal dari:
  1. Laba atau rugi
  2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
  3. Jumlah investasi oleh, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

BUMDes Beringin Maju Bersama tidak menyajikan laporan ekuitas.

Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan perubahan ekuitas.

### 4. Laporan Arus Kas

BUMDes Beringin Maju Bersama belum membuat laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai

dengan SAK ETAP, dimana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada pelaporan keuangan BUMDes Beringin Maju Bersama

Seharusnya BUMDes Beringin Maju Bersama membuat laporan arus kas agar memudahkan melihat informasi perubahan histori kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

#### **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan dalam laporan keuangan harus:

- 1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- 2) Mengungkapkan informasi yang disarankan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan dan
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan BUMDes Beringin Maju Bersama sehingga tidak dapat diketahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh BUMDes Beringin Maju Bersam

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada BUMDes Beringin Maju Bersama, maka pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan bagi pelaksanaan usaha BUMDes Beringin Maju Bersama.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pencatatan transaksi keuangan BUMDes Beringin Maju Bersama belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum
2. Pencatatan pada bukti transaksi di dalam jurnal harian yang dilakukan oleh BUMDes Beringin Maju Bersama belum memadai dan tidak memisahkan antara Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas
3. BUMDes Beringin Maju Bersama tidak melakukan pemindahan jurnal transaksi kedalam buku besar.
4. BUMDes Beringin Maju Bersama menyajikan neraca saldo yang tidak sesuai dengan Pedoman Keuangan SAK ETAP.
5. Pada Jurnal Penyesuaian, BUMDes Beringin Maju Bersama juga belum mencatat penyisihan piutang tak tertagih. Sehingga menyebabkan laba akumulasi menjadi lebih tinggi dari yang sebenarnya dan juga menyebabkan tidak diketahuinya piutang bersih dari BUMDes tersebut.
6. Pada saat penyusunan Neraca, penulisan nama perkiraan untuk peralatan

kantor masih terdapat kesalahan yang seharusnya adalah perlengkapan kantor tapi ditulis peralatan kantor. Kesalahan ini dapat menyesatkan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

7. pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan penyajian Aktiva Tetap BUMDes Beringin Maju Bersama.
8. Dalam penyajian Laporan Laba Rugi BUMDes Beringin Maju Bersama sudah memisahkan antara pendapatan Usaha dari anggota dan pendapatan usaha dari transaksi lainnya. Namun, akun beban penyisihan piutang tak tertagih belum dicatat.
9. BUMDes Beringin Maju Bersama belum menyajikan Laporan Ekuitas.

## 5.2 Saran

1. BUMDes Beringin Maju Bersama harus mengikuti prosedur akuntansi sesuai siklus yang dimulai dari melakukan pencatatan pada jurnal harian dan jurnal khusus
2. BUMDes Beringin Maju Bersama harus melakukan pemindahan transaksi dari jurnal kedalam buku besar dan menyajikan neraca saldo.
3. Sesuai dengan Pedoman Keuangan SAK ETAP dalam penyajian piutang di neraca sebaiknya BUMDes Beringin Maju Bersama memisahkan antara piutang pinjaman anggota dan piutang pinjaman lainnya.
4. Sebaiknya BUMDes Beringin Maju Bersama membuat taksiran penyisihan piutang tak tertagih karena dalam prakteknya dapat saja terjadi adanya piutang yang tidak dapat ditagih, sehingga piutang menunjukkan nilai yang sebenarnya yang dapat direalisasikan.
5. BUMDes Beringin Maju Bersama seharusnya membuat Laporan Ekuitas dalam laporan keuangannya. Laporan ini sangat penting agar dapat

mengetahui jumlah laba pada periode berjalan ataupun akumulasi laba.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

6. Sebaiknya di dalam menyusun laporan keuangan BUMDes Beringin Maju Bersama harus menyajikan semua unsur – unsur laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Ekuitas, Laporan Laba Rugi Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan secara kesatuan.
7. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang handal, sebaiknya BUMDes Beringin Maju Bersama meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pendidikan pencatatan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Keuangan SAK ETAP.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Atmaji. 2011. *Metode penelitian suatu pendekatan Praktek*. Edisi Kedua Yayasan Bina Pusaka
- Erlina, Rambe, O.S., dan Rusdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta. Salemba Empat.
- Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung. Alfabeta.
- Fess, Warren, Reeve. 2012. *Pengantar Akuntansi*, Buku Satu Edisi 25. Jakarta: Salemba Empat.
- Hans, Kartikahadi, dkk 2016, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Edisi 1*, Yogyakarta; Andi.
- Harahap, Sofyan Syafri 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herrison Jr., Walter T., et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Ikhsan, Arfan dan Ida Bagus Agung Dharmanegara. 2010. *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2013. *Akuntansi Intermediate*, Edisi 18. Jakarta: Erlangga.
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta, Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima*

*Belas*. Yogyakarta. Liberty.

Paul D. Dkk 2012. Pengantar Akuntansi, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 2005 tentang Desa Rudianto. 2010. *Akuntansi BUMDes Edisi Kedua*. Jakarta. Erlangga. Rudianto. 2012. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta. Erlangga.

Sasongko, Catur. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta

Suharli, Michell. 2012. Pelaporan Keuangan. Edisi Kelima Jakarta: PT. Grasindo.  
Warren, Carl S dan James M Reeve, Philip E Feess. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK terbaru) Edisi 25*. Salemba Empat. Jakarta.

Warren, Carl S dan James M Reeve. 2017. *Pengantar Akuntansi I Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta

Widiawati. 2014. Analisis Penerapan Badan Usaha Milik Desa Harapan Jaya. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. Universitas Tarumanegara

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 33 *bahwa perekonomian disusun sebagai badan usaha berdasarkan atas asas kekeluargaan*.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang PerBUMDesan.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dengan perubahan sebagian dari Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**